

MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DI DESA KEDARPAN KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

**¹Rahma Dini, ²Chamid Sutikno, ³Ariesta Amanda, ⁴Indah Ayu Permana
Pribadi, ⁵Andi Zaelani**

¹ Program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

² Program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

³ Program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

⁴ Program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

⁵ Program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Email: dinir6016@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Tirta di Desa Kedarpan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, yang menunjukkan kemajuan pesat dibandingkan dengan BUMDes pada umumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data primer diperoleh melalui teknik observasi lapangan dan wawancara mendalam bersama responden terpilih. Pemilihan informan dilakukan menggunakan *purpose sampling* yang dipilih dari berbagai unsur yang dianggap memiliki pengetahuan tentang pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban BUMDes. Kerangka analisis penelitian ini merujuk pada teori manajemen George R. Terry yang mengedepankan konsep POAC sebagai instrumen evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan aspek perencanaan (*planning*) BUMDes Dharma Tirta telah disusun melalui musyawarah desa dengan menetapkan target jangka panjang, pada aspek pengorganisasian (*organizing*) telah dibentuk dengan pembagian tugas yang jelas, pada aspek pelaksanaan (*actuating*), pengurus telah menjalankan program kerja internet wifi sebagai pendapatan utama dan usaha pendukung lainnya, pada aspek pengawasan (*controlling*) dilakukan evaluasi setiap bulan melalui pertanggungjawaban bulanan kepada pemerintah desa serta masyarakat. Dari 4 aspek tersebut dilihat bahwa pengelolaan BUMDes Dharma Tirta telah berjalan secara maksimal dan konsisten.

Kata Kunci: Manajemen, BUMDes, POAC, Dharma Tirta

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the success of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Dharma Tirta in Kedarpan Village, Kejobong District, Purbalingga Regency, which shows rapid progress compared to BUMDes in general. This research uses a descriptive qualitative approach, where primary data is obtained through field observation techniques and in-depth interviews with selected respondents. The selection of informants was carried out using purposeful sampling selected from various elements considered to have knowledge about BUMDes management and accountability reporting. The analytical framework of this research refers to George R. Terry's management theory which prioritizes the POAC concept as an evaluation instrument. The results of the study show that the planning aspect of BUMDes Dharma Tirta has been prepared through village deliberations by setting long-term targets, in the organizing aspect it has been formed with a clear division of tasks, in the implementation aspect (actuating), the management has implemented a wifi internet work program as the main income and other supporting businesses, in the monitoring aspect (controlling) an evaluation is carried out every month through monthly accountability to the village government and the community. From these 4 aspects, it can be seen that the management of BUMDes Dharma Tirta has been running optimally and consistently.

Keywords: Management, BUMDes, POAC, Dharma Tirta